

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasioal analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mencari hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan pengelolaan diare pada anak. Data variabel independen dan dependen akan diambil dalam satu kesempatan pada setiap subyek penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populai Penelitian

Menurut Arikunto (2006:130), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Pabundu (2005:24), populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas.

a. Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak balita (1-5 tahun) di wilayah Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita (1-5 tahun) di Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK) dan PAUD di wilayah Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

2. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:13), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak umur 1- 5 tahun yang pernah atau belum pernah mengalami diare
- 2) Ibu dengan jenjang pendidikan apa pun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu tidak bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang tidak pernah memberikan pengelolaan diare di rumah tangga

3. Teknik Sampling

Pengembalian sampel dilakukan dengan cara *accidental/convenience sampling*. Metode ini didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan mendapatkannya, dalam hal ini adalah KB dan SPS yang terjangkau dari tempat peneliti sampai jumlah minimal sampel terpenuhi.

4. Hitung Sample

Besar sampel populasi pada penelitian ini belum diketahui, maka besar sampel dihitung dengan rumus Lemeshow (Snedecor GW & Cochran WG, 1967) (Lemeshow *et al*, 1997) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z \alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

Z_{α} = standar deviasi untuk 1,96 dengan koefisien level 95%

P = 0,5 ,karena proporsi subjek pengetahuan ibu tentang diare dengan pengelolaan diare pada anak belum diketahui

Q = 1-P

= 0,5

D = derajat ketepatan yang digunakan yaitu 0,15

Maka perhitungan besar sampel adalah:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,15^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0225}$$

$$n = 43$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel di atas dibutuhkan minimal 43 ibu yang memiliki anak balita (1-5 tahun) sebagai subyek penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK) dan PAUD wilayah Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari-Maret 2017.

D. Variable Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang diare.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Varibel terikat dalam penelitian ini adalah praktek pengelolaan diare pada anak.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah fakta atau ide yang didapat ibu tentang bahaya diare dan praktek pengelolaan diare yang baik di rumah tangga yang diukur dengan kuesioner. Total skor untuk penelitian terhadap pengetahuan adalah 21 dan dilakukan penilaian sebagai berikut :

- a. Baik; apabila jawaban yang benar $> 80\%$ (total skor ≥ 17)
- b. Buruk; apabila jawaban yang benar $< 80\%$ (total skor ≤ 17)

2. Perilaku

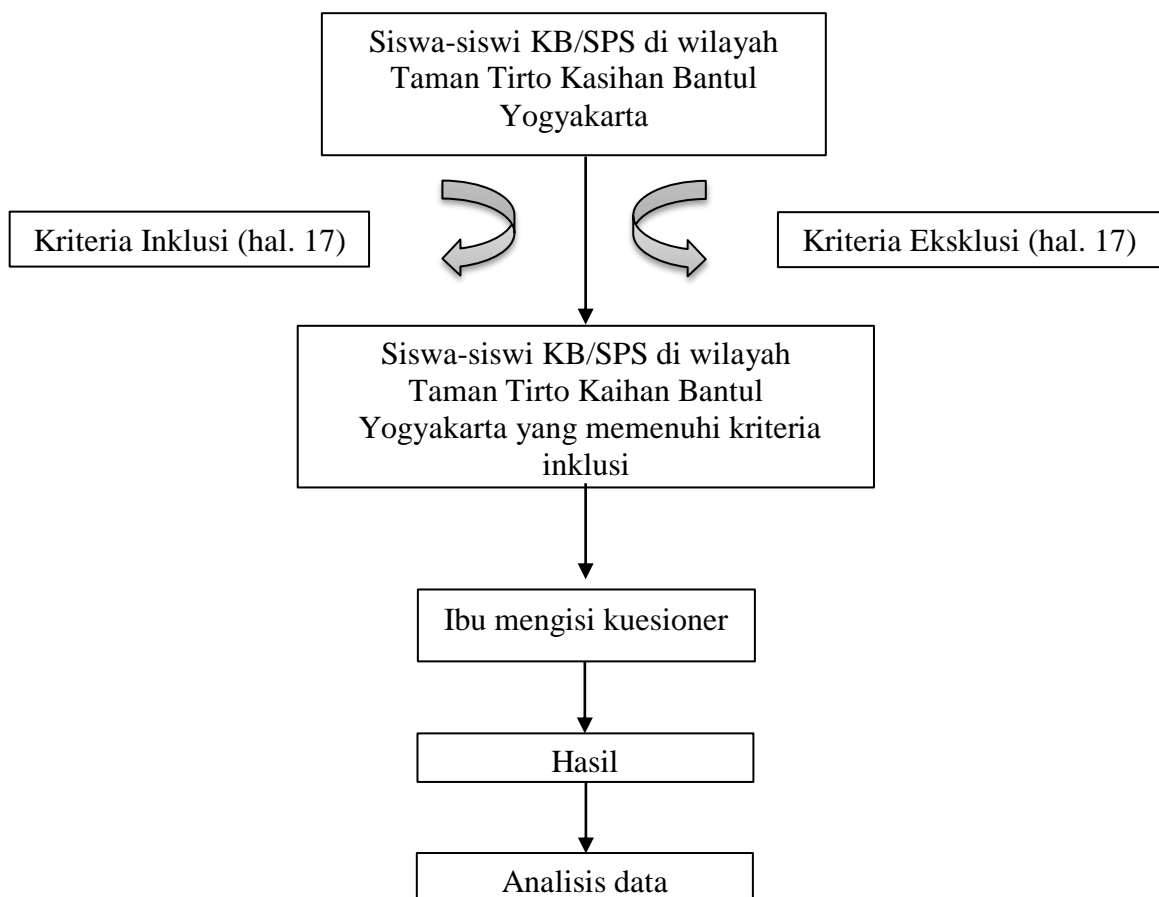
Hal – hal yang dilakukan ibu berkenaan dengan pengetahuan yang telah didapat. Total skor untuk penilaian terhadap perilaku adalah 14 dan dilakukan penilaian sebagai berikut:

- a. Baik; apabila jawaban yang benar $> 80\%$ (total skor ≥ 10)
- b. Buruk; apabila jawaban yang benar $< 80\%$ (total skor ≤ 10)

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini variabel independen dan dependents diukur dengan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi 2006 dalam Prasetio 2012).

G. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu index yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Agar diperoleh distribusi nilai pengukuran mendekati normal, aka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoadmojo,2012).

Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan rumus pearson product moment (Sugiyono,2010).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah skor item dikali skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka hasilnya valid, demikian sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka hasilnya tidak valid. Apabila instrumen valid maka indeks korelasinya ($r \geq 0,3$) (Sugiyono, 2012).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan rumus Alpha Cronbach (sugiyono,2010)

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sugiyono (2010) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut

Jika alpha atau r hitung :

- a. 0,8-1,0 = reliabilitas baik
- b. 0,6-0,7 = reliabilitas diterima
- c. <0,6 = reliabilitas kurang baik

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada ibu-ibu di wilayah Kasihan Bantul DIY yang memiliki anak yang duduk di bangku taman kanak-kanak jumlah sampel sebanyak 30 orang. Hasil validitas dan reliabilitas menunjukkan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner valid dan reliabel terkait dengan masalah yang hendak diangkat dalam penelitian.

I. Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan perangkat lunak program statistik dengan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* yaitu pengujian hipotesis komparatif tidak berpasangan 2x2 untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan pengelolaan diare pada anak usia 1-5 tahun. Syarat uji hipotesis menggunakan *chi-square* meliputi, data kategorik tidak berpasangan, minimal sampel 30 dan tidak boleh ada cell yang mempunyai nilai frekuensi kenyataan atau *actual count* (F_0) dengan nilai 0 dan jika bentuk tabel 2x2, maka tidak boleh ada cell yang frekuensi harapan atau *expected count* (F_h) dibawah 5. Pemaknaan statistik uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji *chi-square* menggunakan data kategorik

(nominal-ordinal). Penentuan hasil dari kedua uji tersebut didapat dengan melihat nilai p (Dahlan,2014).

1. Jika $p \leq 0,05$, maka terdapat hubungan bermakna antara variabel yang diuji.
2. Jika $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel yang diuji

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan serta persetujuan dari Puskesmas di wilayah Kasihan Bantul Yogyakarta. Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian ini adalah:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

2. *Anonimiti (tanpa nama)*

Anonimiti adalah tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Confidentiality adalah informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dicantumkan di hasil riset.